LAMPIRAN

A. PEDOMAN FOCUS GROUP DISCUSSION

Assalamualaikum warahmatulaahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah Subhanaahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa atas Ridho dan perkenan-Nya sehingga kita dapat hadir di tempat ini dalam rangka FGD Strategi Pengintegrasian Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) dalam Agregasi Kebutuhan Masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.

Bapak/Ibu yang kami hormati, selaku peneliti, sebelum kita memulai FGD ini saya selaku pribadi menyampaikan permohonan maaf jika kegiatan ini telah menyita waktu Bapak/Ibu di tengah kesibukan masing-masing, yang oleh karena itu saya menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kesediaan Bapak/Ibu hadir di acara ini.

Untuk mengefektifkan waktu, sebagaimana dengan tujuan FGD untuk menggali dan menghimpun informasi berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diharapkan dapat dijawab oleh Bapak/Ibu sesuai kondisi dan apa yang dialami atau dirasakan. Adapun pertanyaan tersebut sebagai berikut.

PERTANYAAN UMUM

1. Apa sesungguhnya peran Bapak/Ibu selaku pengurus LKD ?
2. Selain Ketua TP PKK, apakah Bapak/Ibu diangkat melalui musyawarah desa atau ditunjuk langsung oleh Kepala Desa ?
3. Apakah LKD saat ini merupakan mitra atau beban bagi pemerintah desa ?
4. Apakah kedudukan Bapak/Ibu telah ditetapkan melalui surat keputusan ? Apakah SK tersebut Bapak/Ibu pernah lihat atau pegang atau disimpan oleh aparat desa ?
5. Dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat atau tugas dan fungsi LKD, adakah pedoman atau petunjuk kerja yang Bapak/Ibu gunakan ?

6. Apakah Bapak/Ibu menggunakan data tertentu dalam melayani masyarakat ? Data apa saja ?
7. Apakah pengurus LKD dalam menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat telah menggunakan teknologi informasi dalam bekerja ? Bentuknya seperti apa, apakah dalam bentuk jejaring media sosial, komunikasi personal atau applikasi lainnya ?
8. Apakah pemerintah daerah atau desa telah melakukan pembinaan atau semacam penguatan kepada LKD ? Bentuk pembinaan tersebut seperti apa (kunjungan kerja/monitoring/pelatihan/bimtek/sosialisasi dan penyuluhan/lainnya) ?
9. Berapa rata-rata jumlah gaji atau honorarium yang diterima oleh pengurus LKD ?
10. Apakah dalam menjalankan fungsinya, LKD berinteraksi secara langsung dengan masyarakat ?
11. Apakah masyarakat mengetahui nama, nomor kontak dan alamat LKD yang ada di desa ?
12. Apakah pemerintah desa atau pengurus LKD menyebarluaskan informasi tentang nama, nomor kontak dan alamat pengurus LKD kepada masyarakat ? melalu media apa ?
13. Apakah tugas dan fungsi LKD saling berkaitan satu sama lain ?
14. Adakah forum khusus yang dibentuk untuk menyatukan persepsi dan bertukar pikiran antar pengurus LKD guna membicarakan permasalahan-permasalahan dan kebutuhan masyarakat ?
15. Dalam forum atau kegiatan apa biasanya para pengurus LKD saling bertemu ?
16. Apakah Bapak/Ibu saling mengetahui atau saling mengenal sebagai sesama pengurus LKD ?
17. Berapa kali Bapak/Ibu menerima pelatihan dan pembinaan teknis dari pemerintah (daerah/desa) selama diangkat selaku pengurus LKD ?

PERTANYAAN INTI

1. Apakah Bapak/Ibu menganggap bahwa peran yang selama ini dilakukan telah memenuhi harapan masyarakat dan pemerintah ?
2. Apakah Bapak/Ibu menganggap bahwa peran sebagai LKD dapat memberikan keuntungan pribadi secara ekonomis ?
3. Apakah gaji atau honorarium yang Bapak/Ibu terima telah sebanding dengan jasa atau pelayanan yang Bapak/Ibu berikan kepada masyarakat dan pemerintah ?

4. Apakah Bapak/Ibu menyadari bahwa fungsi Bapak/Ibu sebenarnya sama dengan seorang anggota legislatif yakni menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat ?
5. Menurut pendapat Bapak/Ibu perlukah dilakukan pelatihan dan penguatan sumber daya manusia secara berkelanjutan bagi para pengurus LKD ?
6. Sebagaimana diketahui, bahwa saat ini selain Bapak/Ibu, di tingkat desa sudah banyak kader-kader atau tenaga pendamping yang diangkat untuk melakukan berbagai jenis pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat atau pemerintah desa. Tenaga tersebut antara lain Pendamping Lokal Desa (PLD), Kader Pembangunan Manusia (KPM) dan tenaga pendamping lainnya. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah keberadaan mereka dapat mengganti fungsi Bapak/Ibu selaku LKD atau keberadaan mereka telah dianggap cukup untuk mendampingi pemerintah desa dalam melayani masyarakat ?
7. Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah LKD masih dibutuhkan di masa-masa yang akan datang ? Bagaimana agar peran LKD lebih berdayaguna dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah ke depan ?
8. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana agar tugas dan fungsi LKD saling bersinergi dan tidak tumpang tindih dengan tenaga pendamping atau kader lainnya yang ada di desa ?
9. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu pengkaderan atau kaderisasi dalam kepengurusan LKD ? Bentuknya seperti apa ?

B. PEDOMAN TELAAH DOKUMEN

1. REGULASI LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA

NO	JENIS REGULASI	NOMOR	TANGGAL	KETERANGAN
1	PERDA			
2	PERBUP			
3	PERDES			

2. LEGAL STANDING LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA

NO	JENIS REGULASI	NOMOR	TANGGAL	PERIHAL
1	SK CAMAT			
2	SK KADES			

3. PEDOMAN KERJA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA

NO	NAMA/JUDUL PEDOMAN	NOMOR	TANGGAL	KETERANGAN
1				
2				
3				

4. DATA EKSISTING LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA

NO	NAMA LKD	JUMLAH (ORANG)	AKTIF/ TIDAK AKTIF	NOMOR SK PENGANGKATAN/ PENETAPAN DAN PEJABAT YANG MENGANGKAT
1	RT			
2	RW			
3	KARANG TARUNA			
4	KADER POSYANDU			
5	PKK			
6	LPMD			
7	……			

C. PEDOMAN WAWANCARA/KUESIONER

Responden : CAMAT

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Lama Menjabat :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Seberapa jauh Bapak/Ibu mengetahui adanya peraturan dan ketentuan tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) ?
   A. Pernah Mendengar dan Membaca Materinya
   B. Hanya Pernah Mendengar
   C. Pernah Menyimak dari orang lain
   D. Pernah Mendengar dan Melihat sekilas tapi Belum Pernah Membaca
   E. Tidak Tahu sama sekali

2. Menurut Bapak/Ibu, seberapa pentingkah peraturan dan ketentuan tentang LKD dibandingkan peraturan tentang keuangan dan perencanaan Desa ?
   A. Semua Penting
   B. Tidak lebih Penting
   C. Kurang Penting
   D. Tidak perlu diatur

3. Adakah kebijakan/strategi khusus yang Bapak/Ibu terapkan selaku Camat dalam membina, menata dan mengawasi pengurus LKD di Desa wilayah Bapak/Ibu ?
   A. Ada, sebutkan……
   B. Tidak Ada
   C. Kurang Mendesak

4. Adakah data update terkait kondisi LKD di tiap Desa di kantor Bapak/Ibu ?
   A. Ada, (catatan : mohon disiapkan)
   B. Tidak Ada
   C. Tidak Tahu
   D. Ragu-ragu

5. Selaku Camat, menurut pengamatan Bapak/Ibu secara umum, di antara LKD yang **paling** aktif di Desa dan/atau berkoordinasi di Kecamatan adalah (pilihan bisa lebih dari satu, maksimal empat, termasuk isian tambahan) :
   A. RT/RW
   B. Karang Taruna
   C. PKK
   D. Kader Posyandu
   E. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)
   F. Pendamping Teknik Infrastruktur Desa
   G. Pendamping Pemberdayaan Desa
   H. ……(diisi jika ada yang lain)

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran LKD saat ini, khususnya dalam hal perencanaan desa, serta menampung dan menyalurkan aspirasi/kebutuhan masyarakat, jika dibandingkan Tenaga Pendamping Lokal Desa ?
   A. Sangat kuat dan dominan
   B. Lemah dan kurang dominan
   C. Tidak memiliki peran sama sekali

7. Apakah Camat memiliki kewenangan dalam melakukan penguatan kelembagaan terhadap LKD yang ada di Desa ?
   A. Ya
   B. Tidak
   C. Ragu-ragu
   D. Tidak Tahu

8. Kendala yang Bapak/Ibu rasakan dalam melakukan penguatan, pembinaan, dan pengawasan terhadap Pengurus LKD yang berada dalam wilayah kerja Bapak/Ibu **(pilihan bisa lebih dari satu, maksimal tiga)** :
   A. Kekurangpahaman LKD terhadap tugas dan fungsinya
   B. Tingkat Pendidikan yang Rendah
   C. Keterjangkauan Wilayah
   D. Regulasi dan Pedoman yang Kurang Jelas
   E. Komitmen Kerja LKD yang Rendah
   F. Kewenangan yang Tidak Jelas
   G. Anggaran yang Tidak Ada
   H. Kurang optimalnya perhatian Kepala Desa

9. Menurut Bapak/Ibu, tantangan apa yang paling utama dihadapi seorang Camat dalam membina LKD di desa ? **(pilihan bisa lebih dari satu, maksimal empat)**

   A. Camat kurang diberi kewenangan dan fasilitas yang cukup untuk melakukan pembinaan dan penguatan
   B. Urgensi dan kepentingan Camat yang dianggap tidak terlalu besar terhadap keberadaan LKD
   C. Pengurus LKD kurang memiliki pemahaman yang kuat terhadap pran dan fungsi mereka sendiri
   D. Pengurus LKD menganggap bahwa tugas dan fungsi mereka telah diambil alih oleh tenaga pendamping lainnya
   E. Pengurus LKD memiliki honorarium yang rendah
   F. Para pengurus LKD bekerja sendiri-sendiri dan merasa tidak memiliki keterkaitan tugas satu sama lain
   G. Para pengurus LKD kurang berintegrasi dan bersinergi dalam membantu Kepala Desa melakukan penyusunan perencanaan dan menyerap aspirasi dan kebutuhan masyarakat
   H. Tidak adanya sarana koordinasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk membangun sinergitas dengan LKD
   I. Kepala Desa yang kurang memiliki komitmen penguatan terhadap LKD itu sendiri yang diindikasikan dengan minimnya pembinaan dan pendayagunaan dalam melaksanakan tugasnya
   J. Masyarakat menganggap bahwa peran LKD tidak lebih penting dari Kepala Desa, pendamping Desa dan anggota BPD.
   K. Pemerintah Daerah masih kurang optimal memberikan penguatan berjenjang sehingga Camat juga kurang terdorong.
   L. LKD hanya dianggap sebagai pelengkap undang-undang
   M. …….

10. Menurut Bapak/Ibu, perlukah mengukur kinerja LKD ? Apa alasannya ?
    A. Perlu, alasannya……
    B. Tidak perlu, alasannya……..
    C. Kurang Mendesak

11. Menurut Bapak/Ibu, perlukah seluruh LKD saling berinteraksi dan bersinergi satu sama lain ?
    A. Sangat Perlu
    B. Perlu
    C. Tidak Perlu
    D. Kurang Mendesak

12. Menurut Bapak/Ibu, perlukah masyarakat berinteraksi dan mengetahui kedudukan setiap LKD di Desa ?
    A. Sangat Perlu
    B. Perlu
    C. Tidak Perlu
    D. Kurang Mendesak

13. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sebaiknya LKD difasilitasi oleh Camat ? **(pilihan bisa lebih dari satu, maksimal empat)**
    A. Memberikan kewenangan kepada Kepala Desa untuk mengaturnya
    B. Menyediakan ruang pertemuan khusus/sektretariat bersama di kantor Camat dan/atau di Desa
    C. Menyediakan forum pertemuan khusus secara berkala dan berkesinambungan untuk mensinergikan peran mereka, terutama dalam menyukseskan program-program strategis pemerintah daerah

D. Memberikan keleluasaan kepada mereka untuk bekerja sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing
E. Cukup mengundang mereka dalam setiap perumusan kebijakan, dan program kegiatan di kecamatan
F. Mensupervisi/mengasistensi guna memastikan bahwa honorarium mereka telah tersedia di tingkat Desa
G. Memberikan pembinaan dan pedoman kerja kepada mereka secara berkesinambungan
H. Cukup memastikan bahwa mereka hadir di setiap pesta/acara dan undangan warga untuk mensosialisasikan agenda pemerintah kecamatan/desa
I. ……

14. Dalam Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 tentang LKD dan LAD (Lembaga Adat Desa), LKD memiliki fungsi menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap fungsi ini ? **(pilihan bisa lebih dari satu, maksimal empat)**
    A. Terlalu muluk-muluk dan sangat abstrak karena serupa dengan tugas dan fungsi legislatif
    B. Tidak Perlu
    C. Perlu metode dan pedoman yang lebih jelas
    D. Sangat Berat dan membutuhkan pendampingan/penguatan
    E. Tidak sebanding dengan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusianya
    F. Tidak sebanding dengan pendapatan mereka

15. Menurut Bapak/Ibu, perlukah LKD menciptakan kader desa sendiri dan diberikan pelatihan kepemimpinan/keterampilan ?
    A. Sangat Perlu
    B. Tidak Perlu
    C. Kurang Mendesak

Responden,

_____

Responden : KETUA RT/RW

Desa :

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

Mohon disilang salah satu jawaban yang sesuai, kecuali yang diperbolehkan lebih dari satu.

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Ketua RT/RW ?
   a. Di bawah 1 tahun
   b. 1 – 3 tahun
   c. Di atas 3 tahun

2. Pernahkah Bapak/Ibu membaca Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa ?
   a. Pernah
   b. Belum pernah
   c. Tahu tapi tidak pernah dibaca

3. Seberapa mampukah Bapak/Ibu dalam menggunakan alat komunikasi seperti Android dan komputer/laptop ?
   a. Terampil
   b. Mahir
   c. Dapat/Biasa saja
   d. Tidak mampu

4. Apakah Bapak/Ibu memahami tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua RT/RW ?
   a. Sangat Paham
   b. Paham
   c. Kurang Paham
   d. Tidak Paham

5. Data apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menjalankan tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua RT/RW ? (bisa dipilih lebih dari satu)
   a. Data Penduduk
   b. Data Anggaran Desa
   c. Data Penduduk dan Alamat Tempat Tinggal
   d. Data Penduduk, Nomor Kontak dan Alamat Tempat Tinggal
   e. Data Kesejahteraan dan Kemiskinan
   f. Semua data di atas

6. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti bimbingan teknis atau semacamnya sebagai Ketua RT ?
   a. Pernah
   b. Tidak Pernah

7. Jika jawabannya “Pernah”, Siapa yang melaksanakan bimtek tersebut ?
   a. Pemerintah (Pusat/Provinsi/Kabupaten)
   b. Lembaga Swasta/LSM
   c. Pemerintah Kecamatan
   d. BUMN

8. Apakah Bapak/Ibu memiliki SK Pengangkatan selaku Ketua RT/RW dari Kepala Desa ?
   a. Punya
   b. Tidak

9. Bagaimana cara kerja Bapak/Ibu dalam melayani masyarakat ?
   a. Menunggu warga menghubungi Bapak/Ibu atau datang ke rumah/kantor desa
   b. Secara berkala mendatangi rumah warga untuk menanyakan permasalahan dan kebutuhannya
   c. Menghadiri pesta dan undangan warga
   d. Mensosialisasikan kebijakan pemerintah setiap ada pertemuan di kantor desa

10. Dengan cara apa Bapak/Ibu menyerap atau menghimpun aspirasi dan kebutuhan masyarakat ? (jawaban boleh lebih dari satu)
   a. Menunggu warga menghubungi Bapak/Ibu untuk datang ke rumah/kantor desa
   b. Secara berkala mengundang para tokoh masyarakat atau mendatangi rumah warga untuk menanyakan permasalahan dan kebutuhannya
   c. Menghadiri pesta dan undangan warga
   d. Berbicara dengan warga setiap ada pertemuan di kantor desa
   e. Menggunakan aplikasi terintegrasi atau teknologi komunikasi seperti Wa dan SMS untuk menghimpun aspirasi warga
   f. Menyebarluaskan nomor HP ke warga apabila aspirasi atau permasalahan yang akan disampaikan

11. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman kerja dalam menyerap atau menghimpun aspirasi/kebutuhan masyarakat ?
    a. Ya, (mohon disebutkan pedomannya)
    b. Tidak
    c. Bekerja hanya dengan naluri atau kebiasaan masyarakat
    d. Bekerja dengan pendekatan budaya

12. Apakah Bapak/Ibu menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji atau honorarium sebagai Ketua RT/RW ?
    a. Ya
    b. Tidak

13. Apakah sebanding antara gaji Bapak/Ibu dengan tugas Bapak/Ibu sebagai Ketua RT/RW ?
    a. Sebanding
    b. Tidak sebanding

14. Pernahkah Bapak/Ibu dipertemukan secara khusus dalam satu forum koordinasi dengan para pengurus LKD lainnya oleh Kepala Desa ?
    a. Pernah
    b. Tidak Pernah

15. Apakah Bapak/Ibu biasa berkoordinasi dengan pengurus LKD lainnya seperti Karang Taruna, Posyandu, PKK dan LPM ?
    a. Ya
    b. Tidak

16. Adakah pertemuan rutin yang Bapak/Ibu hadiri bersama pengurus LKD lainnya ?
    a. Ada
    b. Tidak Ada

17. Program apa yang paling banyak dibutuhkan masyarakat di wilayah kerja Bapak/Ibu ? (jawaban boleh lebih dari satu)
    a. Infrastruktur
    b. Kesehatan
    c. Air Minum dan Sanitasi
    d. Pertanian, Perkebunan dan Tanaman Pangan
    e. Kepemudaan
    f. Perikanan
    g. Budaya dan Kesenian
    h. Usaha Ekonomi dan Industri Rumah Tangga

Mohon dijawab sesuai dengan pendapat dan pandangan Bapak/Ibu

18. Menurut Bapak/Ibu, apakah para pengurus LKD yang ada di desa Bapak/Ibu sudah diberdayakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa ? Apa kendalanya ?
    Jawaban :
    ……..

    ……..

    ……..

19. Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat tahu bahwa pengurus LKD itu juga bisa menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat ?

    Jawaban :

    ……..

    …….

    …….

20. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah pengurus LKD memerlukan tempat atau sekretariat bersama untuk mengerjakan tugas-tugas Bapak/Ibu ?

    Jawaban :

    …….

    …….

    …….

21. Menurut pendapat Bapak/Ibu, perlukah pengurus LKD menggunakan media atau teknologi komunikasi dalam menjalankan tugas dan perannya dalam melayani masyarakat ?

    Jawaban :

    …….

    …….

    …….

22. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah Tenaga Pendamping Lokal Desa (PLD) atau Tenaga Ahli lainnya di Desa dapat menggantikan peran Bapak/Ibu dalam menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat ?

Jawaban :

……

……

……

Responden,

_____

Responden : PENGURUS LPMD

Desa :

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Ketua LPMD ?
2. Apakah Bapak/Ibu memahami tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua LPMD ?
3. Data apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menjalankan tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua LPMD ?
4. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti bimbingan teknis atau semacamnya untuk meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Ketua LPMD ? Siapa yang melaksanakan bimtek tersebut ? Berapa kali ?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki SK Pengangkatan selaku Ketua LPMD dari Kepala Desa ? (diminta salinan dokumennya)
6. Bagaimana cara kerja Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Ketua PKK ?
7. Dengan cara apa Bapak/Ibu menyerap atau menghimpun aspirasi dan kebutuhan masyarakat ?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman kerja dalam menyerap atau menghimpun aspirasi/kebutuhan masyarakat ? Pedoman kerjanya dalam bentuk apa ? atau bekerja dengan menggunakan naluri dan kebiasaan saja ?
9. Apakah Bapak/Ibu menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji atau honorarium sebagai Ketua LPMD ? Berapa jumlahnya ?

10. Apakah sebanding antara gaji Bapak/Ibu dengan tugas Bapak/Ibu sebagai Ketua LPMD ?
11. Pernahkah Bapak/Ibu dipertemukan dalam satu forum koordinasi dengan para pengurus LKD lainnya untuk membicarakan kerjasama antar pengurus LKD oleh Kepala Desa ? Dalam acara/kegiatan apa ?
12. Apakah Bapak/Ibu biasa berkoordinasi dengan pengurus LKD lainnya seperti RT/RW, Karang Taruna, Posyandu, PKK dan LPM ? Dalam hal apa Bapak/Ibu berkoordinasi dengan mereka dan dimana tempatnya ?
13. Adakah pertemuan rutin yang Bapak/Ibu hadiri bersama pengurus LKD lainnya ?
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah para pengurus LKD yang ada di desa Bapak/Ibu sudah diberdayakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa ? Apa kendalanya ?
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat mengetahui bahwa pengurus LKD itu juga bisa melayani masyarakat ?
16. Bidang atau urusan apa saja yang banyak diminati masyarakat di wilayah kerja Bapak/Ibu ?
17. Apakah Bapak/Ibu memerlukan tempat atau sekretariat untuk mengerjakan tugas-tugas Bapak/Ibu ?
18. Apakah memerlukan media atau teknologi komunikasi dalam menjalankan tugas dan peran Bapak/Ibu untuk melayani masyarakat ?

Responden : KETUA PKK

Desa :

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Ketua PKK ?
2. Apakah Bapak/Ibu memahami tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
3. Data apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam menjalankan tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
4. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti bimbingan teknis atau semacamnya untuk meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Ketua PKK ? Siapa yang melaksanakan bimtek tersebut ? Berapa kali ?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki SK Pengangkatan selaku Ketua PKK dari Kepala Desa ? (diminta salinan dokumennya)
6. Bagaimana cara kerja Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Ketua PKK ?
7. Dengan cara apa Bapak/Ibu menyerap atau menghimpun aspirasi dan kebutuhan masyarakat ?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman kerja dalam menyerap atau menghimpun aspirasi/kebutuhan masyarakat ? Pedoman kerjanya dalam bentuk apa ? atau bekerja dengan menggunakan naluri dan kebiasaan saja ?
9. Apakah Bapak/Ibu menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji atau honorarium sebagai Ketua PKK ? Berapa jumlahnya ?

10. Apakah sebanding antara gaji Bapak/Ibu dengan tugas Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
11. Pernahkah Bapak/Ibu dipertemukan dalam satu forum koordinasi dengan para pengurus LKD lainnya untuk membicarakan kerjasama antar pengurus LKD oleh Kepala Desa ? Dalam acara/kegiatan apa ?
12. Apakah Bapak/Ibu biasa berkoordinasi dengan pengurus LKD lainnya seperti RT/RW, Karang Taruna, Posyandu, dan LPMD ? Dalam hal apa Bapak/Ibu berkoordinasi dengan mereka dan dimana tempatnya ?
13. Adakah pertemuan rutin yang Bapak/Ibu lakukan bersama pengurus LKD lainnya ?
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah para pengurus LKD yang ada di desa Bapak/Ibu sudah diberdayakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa ? Apa kendalanya ?
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat mengetahui bahwa pengurus LKD itu juga bisa melayani masyarakat ?
16. Bidang atau urusan apa saja yang banyak diminati masyarakat di wilayah kerja Bapak/Ibu ?
17. Apakah Bapak/Ibu memerlukan tempat atau sekretariat untuk mengerjakan tugas-tugas Bapak/Ibu ?
18. Apakah memerlukan media atau teknologi komunikasi dalam menjalankan tugas dan peran Bapak/Ibu untuk melayani masyarakat ?

Responden : **KADER POSYANDU**

Desa :

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Ketua PKK ?
2. Apakah Bapak/Ibu memahami tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
3. Data apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam menjalankan tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
4. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti bimbingan teknis atau semacamnya untuk meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Ketua PKK ? Siapa yang melaksanakan bimtek tersebut ? Berapa kali ?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki SK Pengangkatan selaku Ketua PKK dari Kepala Desa ? (diminta salinan dokumennya)
6. Bagaimana cara kerja Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Ketua PKK ?
7. Dengan cara apa Bapak/Ibu menyerap atau menghimpun aspirasi dan kebutuhan masyarakat ?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman kerja dalam menyerap atau menghimpun aspirasi/kebutuhan masyarakat ? Pedoman kerjanya dalam bentuk apa ? atau bekerja dengan menggunakan naluri dan kebiasaan saja ?
9. Apakah Bapak/Ibu menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji atau honorarium sebagai Ketua PKK ? Berapa jumlahnya ?

10. Apakah sebanding antara gaji Bapak/Ibu dengan tugas Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
11. Pernahkah Bapak/Ibu dipertemukan dalam satu forum koordinasi dengan para pengurus LKD lainnya untuk membicarakan kerjasama antar pengurus LKD oleh Kepala Desa ? Dalam acara/kegiatan apa ?
12. Apakah Bapak/Ibu biasa berkoordinasi dengan pengurus LKD lainnya seperti RT/RW, Karang Taruna, Posyandu, dan LPMD ? Dalam hal apa Bapak/Ibu berkoordinasi dengan mereka dan dimana tempatnya ?
13. Adakah pertemuan rutin yang Bapak/Ibu lakukan bersama pengurus LKD lainnya ?
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah para pengurus LKD yang ada di desa Bapak/Ibu sudah diberdayakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa ? Apa kendalanya ?
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat mengetahui bahwa pengurus LKD itu juga bisa melayani masyarakat ?
16. Bidang atau urusan apa saja yang banyak diminati masyarakat di wilayah kerja Bapak/Ibu ?
17. Apakah Bapak/Ibu memerlukan tempat atau sekretariat untuk mengerjakan tugas-tugas Bapak/Ibu ?
18. Apakah memerlukan media atau teknologi komunikasi dalam menjalankan tugas dan peran Bapak/Ibu untuk melayani masyarakat ?

Responden : **PENGURUS KARANG TARUNA**

Desa :

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Ketua PKK ?
2. Apakah Bapak/Ibu memahami tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
3. Data apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam menjalankan tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
4. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti bimbingan teknis atau semacamnya untuk meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Ketua PKK ? Siapa yang melaksanakan bimtek tersebut ? Berapa kali ?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki SK Pengangkatan selaku Ketua PKK dari Kepala Desa ? (diminta salinan dokumennya)
6. Bagaimana cara kerja Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Ketua PKK ?
7. Dengan cara apa Bapak/Ibu menyerap atau menghimpun aspirasi dan kebutuhan masyarakat ?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman kerja dalam menyerap atau menghimpun aspirasi/kebutuhan masyarakat ? Pedoman kerjanya dalam bentuk apa ? atau bekerja dengan menggunakan naluri dan kebiasaan saja ?
9. Apakah Bapak/Ibu menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji atau honorarium sebagai Ketua PKK ? Berapa jumlahnya ?

10. Apakah sebanding antara gaji Bapak/Ibu dengan tugas Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
11. Pernahkah Bapak/Ibu dipertemukan dalam satu forum koordinasi dengan para pengurus LKD lainnya untuk membicarakan kerjasama antar pengurus LKD oleh Kepala Desa ? Dalam acara/kegiatan apa ?
12. Apakah Bapak/Ibu biasa berkoordinasi dengan pengurus LKD lainnya seperti RT/RW, Karang Taruna, Posyandu, dan LPMD ? Dalam hal apa Bapak/Ibu berkoordinasi dengan mereka dan dimana tempatnya ?
13. Adakah pertemuan rutin yang Bapak/Ibu lakukan bersama pengurus LKD lainnya ?
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah para pengurus LKD yang ada di desa Bapak/Ibu sudah diberdayakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa ? Apa kendalanya ?
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat mengetahui bahwa pengurus LKD itu juga bisa melayani masyarakat ?
16. Bidang atau urusan apa saja yang banyak diminati masyarakat di wilayah kerja Bapak/Ibu ?
17. Apakah Bapak/Ibu memerlukan tempat atau sekretariat untuk mengerjakan tugas-tugas Bapak/Ibu ?
18. Apakah memerlukan media atau teknologi komunikasi dalam menjalankan tugas dan peran Bapak/Ibu untuk melayani masyarakat ?

Responden : KEPALA DESA

Desa :

Nama Informan :

Jabatan/Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Ketua PKK ?
2. Apakah Bapak/Ibu memahami tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
3. Data apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam menjalankan tugas dan fungsi Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
4. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti bimbingan teknis atau semacamnya untuk meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Ketua PKK ? Siapa yang melaksanakan bimtek tersebut ? Berapa kali ?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki SK Pengangkatan selaku Ketua PKK dari Kepala Desa ? (diminta salinan dokumennya)
6. Bagaimana cara kerja Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Ketua PKK ?
7. Dengan cara apa Bapak/Ibu menyerap atau menghimpun aspirasi dan kebutuhan masyarakat ?
8. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman kerja dalam menyerap atau menghimpun aspirasi/kebutuhan masyarakat ? Pedoman kerjanya dalam bentuk apa ? atau bekerja dengan menggunakan naluri dan kebiasaan saja ?
9. Apakah Bapak/Ibu menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji atau honorarium sebagai Ketua PKK ? Berapa jumlahnya ?

10. Apakah sebanding antara gaji Bapak/Ibu dengan tugas Bapak/Ibu sebagai Ketua PKK ?
11. Pernahkah Bapak/Ibu dipertemukan dalam satu forum koordinasi dengan para pengurus LKD lainnya untuk membicarakan kerjasama antar pengurus LKD oleh Kepala Desa ? Dalam acara/kegiatan apa ?
12. Apakah Bapak/Ibu biasa berkoordinasi dengan pengurus LKD lainnya seperti RT/RW, Karang Taruna, Posyandu, dan LPMD ? Dalam hal apa Bapak/Ibu berkoordinasi dengan mereka dan dimana tempatnya ?
13. Adakah pertemuan rutin yang Bapak/Ibu lakukan bersama pengurus LKD lainnya ?
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah para pengurus LKD yang ada di desa Bapak/Ibu sudah diberdayakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa ? Apa kendalanya ?
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat mengetahui bahwa pengurus LKD itu juga bisa melayani masyarakat ?
16. Bidang atau urusan apa saja yang banyak diminati masyarakat di wilayah kerja Bapak/Ibu ?
17. Apakah Bapak/Ibu memerlukan tempat atau sekretariat untuk mengerjakan tugas-tugas Bapak/Ibu ?
18. Apakah memerlukan media atau teknologi komunikasi dalam menjalankan tugas dan peran Bapak/Ibu untuk melayani masyarakat ?

D. DOKUMENTASI



FGD Lapangan dengan Camat, unsur perangkat desa dan LKD



Wawancara khusus dengan Camat



Enumerator 1 wawancara dengan Kepala Desa



Enumerator 2 wawancara dengan Kepala Desa



Enumerator 3 wawancara dengan Pengurus LKD



Enumerator 3 wawancara dengan Pengurus LKD

E. BIODATA PENULIS



Nama	:	Ramlan Majid
Alamat	:	Jl. La Maranginang, Masamba
Tempat/Tanggal Lahir	:	Makassar / 02-01-1974
Pekerjaan	:	ASN (PNS)
Pendidikan Terakhir	:	Strata Satu Ilmu Politik
Email	:	sibangtio@gmail.com
		ramlan_pemlutra@yahoo.com
No. HP	:	085298038274